

SOSIALISASI PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA UNTUK MENINGKATKAN KEGIATAN PRODUKTIF BAGI IBU PKK KELURAHAN GANJAR AGUNG

SOCIALIZATION OF THE APPLICATION OF SOCIAL MEDIA TO INCREASE PRODUCTIVE ACTIVITIES FOR PKK IN GANJAR AGUNG VILLAGE

**Endang Sri Utami¹, Ayang Kinasih², Erni Mariana^{3*}, Siti Qomariyah⁴, Kusuma Wardany⁵,
Ummi Rosyidah⁶**

¹Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung

²Teknologi Rekayasa Elektronika, Politeknik Negeri Lampung

³Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung

⁴Statistika, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung

⁵Teknik Informatika, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung

⁶Pendidikan Matematika, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung

***Email korespondensi:** marianaerni558@gmail.com

Abstract

The number of internet users in Indonesia continues to increase every year, but the increase in the number of social media users is not accompanied by an increase in people's ability to choose and utilize information safely. Online entrepreneurship has many benefits as it can be done from the comfort of their own home and does not require large capital. The mentoring approach is carried out in two stages. First, a direct inspection was carried out of the participants and the location of the activity. It also covers issues related to participant understanding and other needs. For the second stage, materials must be distributed at the location. Implementation in the field also includes presentations and questions and answers about the material. As a result of this community service activity, PKK mothers will be more adept at using the internet and social media. PKK mothers have learned to use the internet and social media to increase productivity. The field of knowledge will help improve education and culture by providing broader insight and experience about the outside world.

Keywords: Socialization, Social Media, Family Welfare Programe.

Abstrak

Jumlah pengguna internet di Indonesia terus meningkat setiap tahun, tetapi peningkatan jumlah pengguna sosial media tidak diikuti dengan peningkatan kemampuan masyarakat untuk memilih dan memanfaatkan informasi dengan aman. Wirausaha online memiliki banyak manfaat bagi mereka karena mereka dapat dilakukan dari kenyamanan rumah mereka sendiri dan tidak memerlukan modal besar. Pendekatan pendampingan dilakukan dalam dua tahap. Pertama, peninjauan langsung dilakukan terhadap peserta dan lokasi kegiatan. Ini juga mencakup masalah terkait pemahaman peserta dan kebutuhan lainnya. Untuk tahap kedua, materi harus dibagikan di lokasi. Implementasi di lapangan juga termasuk presentasi dan tanya jawab tentang materi. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, ibu-ibu PKK akan lebih mahir menggunakan internet dan media sosial. Ibu-ibu PKK telah belajar menggunakan internet dan media sosial untuk meningkatkan produktifitas. Bidang pengetahuan akan membantu meningkatkan pendidikan dan kebudayaan dengan memberikan wawasan dan pengalaman lebih luas tentang dunia luar.

Kata kunci: Sosialisasi, Sosial Media, Ibu-Ibu PKK.



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2024 Author

Diterima: 12 Mei 2024; Disetujui: 21 Mei 2024; Terbit: 1 Juni 2024

PENDAHULUAN

Kemajuan dalam teknologi internet dalam berbagai bidang memiliki dampak positif dan negatif terhadap masyarakat. Internet menjadi sangat penting untuk hampir semua aktivitas masyarakat, dari dewasa hingga anak-anak, dalam dunia globalisasi yang berkembang pesat (Rachmatika et al., 2020). Karena kemajuan pesat dalam teknologi komunikasi, kehidupan manusia mengalami banyak perubahan. Hal ini menghasilkan banyak ide baru dan inovasi yang bertujuan untuk membuat komunikasi manusia menjadi lebih mudah. Media sosial misalnya telah mempermudah komunikasi. Sebaliknya, menurut Prasanti & Indriani (2017), pertumbuhan pengguna internet dan media sosial tidak sebanding dengan kecepatan masyarakat dalam memfilter informasi. Tidak semua orang memiliki kemampuan untuk menyaring informasi yang benar dan bermanfaat bagi dirinya sendiri, terutama di era infodemik saat ini.

Perkembangan digital marketing dapat menjadi alasan utama bagi pelaku usaha mikro untuk menggunakan media online sebagai cara yang efektif dan efisien untuk memperluas jangkauan bisnis mereka (Abadi et al., 2020). Kewirausahaan, yang dapat menghasilkan kemandirian ekonomi bangsa, didukung oleh akses internet (Priyowidodo et al., 2018).

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) menjadi wadah untuk membina keluarga bermasyarakat baik di perkotaan maupun di pedesaan dengan menghayati dan mengamalkan Pancasila. Keluarga bermasyarakat ini dapat menghasilkan sinergi untuk keluarga sejahtera yang mandiri. Meningkatkan pendidikan dan keterampilan yang diperlukan, berkontribusi pada kehidupan nasional, meningkatkan pendapatan keluarga, meningkatkan kualitas dan kuantitas makanan keluarga, meningkatkan derajat kesehatan, menjaga kelestarian lingkungan hidup, membiasakan hidup berencana dalam semua aspek kehidupan, dan membiasakan keluarga untuk menabung adalah beberapa contoh dari bagaimana PKK dapat dikembangkan lebih luas lagi.

Saat ini, internet dan media sosial dapat berdampak baik maupun buruk pada aktivitas masyarakat. Karena masyarakat kurangnya pengetahuan tentang penggunaan internet yang sehat dan etika di media sosial, banyak orang

terus menyebarkan berita HOAX dan informasi yang tidak sesuai dengan data sebenarnya di media sosial. Akibatnya memanfaatkan internet untuk mendapatkan informasi dan berkomunikasi melalui media sosial menjadi komponen penting dari hampir semua aktivitas masyarakat, terutama bagi ibu. Akibatnya banyak orang menjadi tidak menyenangkan atau bahkan terkena pasal UU ITE.

Penggunaan internet yang tidak terkontrol dan kurangnya pemahaman tentang cara menggunakan internet secara sehat akan menyebabkan banyak kerugian. Salah satu contohnya adalah banyaknya komunitas media sosial yang sering menyebarkan informasi HOAX atau berita palsu. Akibatnya, banyak komunitas menjadi tidak harmonis satu sama lain atau bahkan mungkin terkena pasal-pasal yang diatur dalam UU ITE Indonesia.

Selain itu, penulis memulai sosialisasi internet dan etika bermedia sosial untuk ibu-ibu PKK untuk mencegah penggunaan internet dan peran media sosial yang tidak sehat. Sosialisasi ini dilakukan melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Masyarakat terutama ibu-ibu PKK diharapkan dapat menggunakan internet dan media sosial dengan lebih baik melalui sosialisasi ini (Dewi Murtiningsih et al., 2021).

Penggunaan internet yang tidak terkontrol dan tidak sehat menyebabkan banyak kerugian. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan program kerja yang mengajarkan orang untuk membedakan manfaat dan efek negatif dari penggunaan internet dan meminimalkan efek negatifnya. Pentingnya penggunaan internet secara sehat adalah salah satu cara (Malela & Simalungun, 2023).

Semua tindakan manusia, termasuk ekonomi, akan dikontrol oleh dunia digital. Beberapa indikator yang saat ini digunakan termasuk peningkatan iklan digital, peluncuran layanan 4G, peningkatan kepemilikan smartphone untuk memudahkan akses internet, dan perbaikan infrastruktur telekomunikasi untuk meningkatkan kualitas aliran data. Menurut data Facebook, 74% pengguna internet Indonesia menggunakan perangkat seluler. Perkembangan ini menunjukkan bahwa kemajuan pesat dalam teknologi, terutama di bidang digital dan internet, akan berdampak pada industri pemasaran. Pergeseran dari pemasaran tradisional (offline) ke digital (online) sedang terjadi.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, yang akan dimulai pada semester genap tahun 2023/2024, akan dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Kegiatan tersebut dilaksanakan di Kelurahan Ganjar Agung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Masing-masing proses dijelaskan di bawah ini:

- a. Persiapan melibatkan pengurusan surat-surat kepada Ganjar Agung dan menawarkan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan Sosialisasi Penggunaan Internet yang Sehat dan Aman.
- b. Jadwal Sosialisasi untuk ibu-ibu PKK Ganjar Agung adalah pada tanggal 4 Mei 2024, di rumah bapak ketua RT, dari pukul 09.00 hingga 13.00 WIB. Observasi: Meninjau secara langsung peserta dan lokasi kegiatan, serta kendala yang terkait.
- c. Melaporkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ke LPPM dan menyusun naskah publikasi hasilnya.
- d. Mendokumentasikan pelaksanaan pada pertemuan kegiatan ibu-ibu Ganjar Agung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran publik tentang pentingnya menggunakan internet secara aman, sehat, dan bertanggung jawab. Dengan kata lain, pengguna harus berhati-hati saat menggunakan fitur internet karena internet berkembang pesat di berbagai bidang. Di masa lalu, hal-hal yang sulit atau tidak mungkin dapat terjadi dengan mudah dan cepat, seperti pertukaran data antar individu yang berada di berbagai tempat. Karena internet adalah sumber informasi yang kuat, harus disaring agar informasi yang dikirim hanya berdampak positif. Oleh karena itu, orang-orang, terutama penduduk Ganjar Agung, harus tahu cara menggunakan internet dengan aman dan aman.

Untuk kegiatan ini, dua pemateri berkumpul pada tanggal 4 Mei 2024. Di bawah ini adalah rincian materi yang disampaikan: Materi Pertama: Berbicara tentang apa itu internet dan bagaimana telah berkembang dari waktu ke waktu, serta keuntungan dan kelemahannya. Memahami bagaimana internet

telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari dan berbagai industri. Berbicara tentang manfaat internet dalam hal akses informasi, komunikasi, dan kemajuan teknologi, tetapi juga menunjukkan kelemahan internet, seperti ancaman terhadap privasi dan keamanan data.



Gambar 1. Pemaparan materi dari narasumber

Materi Kedua: Menjelaskan efek negatif dari penggunaan internet yang berlebihan, termasuk sindrom-sindrom yang terkait dengan kecanduan internet, membahas cara-cara untuk mengenali dan mengatasi kecanduan internet, membahas peran orang tua dalam mengawasi dan membimbing anak-anak mereka saat mereka menggunakan internet, dan menekankan betapa pentingnya untuk mengatur waktu dan batasan untuk menggunakan internet. Diharapkan peserta akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang internet dan bahaya yang terkait, serta bagaimana menggunakannya dengan bijak dan aman.



Gambar 2. Sesi tanya jawab dalam kegiatan

Kegiatan sosialisasi juga mencakup sesi tanya jawab yang dipandu oleh tim pengabdian di Ganjar Agung. Peserta sangat antusias untuk bertanya kepada narasumber selama sesi tanya jawab, yang merupakan kesempatan bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan, memberikan masukan, atau berbagi pengalaman terkait dengan materi yang disampaikan. Narasumber akan menjawab

pertanyaan peserta dengan penuh perhatian dan memberikan peluang kepada peserta untuk berbagi pengalaman mereka.

Salah satu tanggung jawab tim pengabdian adalah memfasilitasi sesi tanya jawab, memastikan bahwa setiap pertanyaan ditanggapi dengan baik, dan mengelola waktu agar sesi berjalan lancar dan efisien. Antusiasme peserta dalam mengajukan pertanyaan menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi ini memang bermanfaat dan penting bagi mereka. Selain itu, ini menunjukkan bahwa peserta terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan berkomitmen untuk memahami lebih banyak.

Terakhir, kegiatan sosialisasi berakhir dengan sesi foto bersama dan ucapan terima kasih dari tim pengabdian masyarakat Desa Gambiran kepada semua orang yang hadir. Tim berharap bantuan iklan digital akan bermanfaat bagi Ibu-Ibu PKK di Ganjar Agung. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat mendorong orang untuk menggunakan pemasaran digital untuk mendirikan bisnis. Setelah sosialisasi berakhir pada pukul 13.00 WIB, evaluasi dimulai. Fokus evaluasi ini adalah untuk mengevaluasi keberhasilan dan efektivitas tindakan serta dampak tindakan tersebut terhadap masyarakat. Diharapkan bahwa evaluasi ini akan memberi informasi yang berguna untuk membantu memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan serupa di masa mendatang.

Komunitas internet yang sehat yang didirikan oleh ibu-ibu PKK sangat dicari. Mereka sangat tertarik untuk mendengarkan dan mengamalkan informasi yang telah disebutkan sebelumnya tentang cara menggunakan internet yang aman. Ini akan membantu mereka memahami cara menggunakan internet secara sehat, serta bagaimana berinteraksi dengan media sosial secara moral dan menghindari efek negatifnya. Kehadiran dan keterlibatan yang tinggi dari ibu-ibu PKK menunjukkan betapa pentingnya untuk memahami cara menggunakan internet dengan aman dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan mereka dapat mengambil tindakan yang tepat untuk melindungi diri dan keluarga mereka dari bahaya yang terkait dengan internet yang tidak terkontrol.

Penggunaan media sosial telah mengubah banyak kegiatan sosial, seperti bertransaksi. Meskipun model bisnis dan layanan ini mudah

diterima oleh masyarakat, ada beberapa masalah yang tetap ada di dunia nyata. Strategi pemasaran digital masih kurang digunakan, menurut RT. Akibatnya, banyak masyarakat yang terlibat dalam kegiatan ibu-ibu PKK Ganjar Agung menjalankan bisnis mereka tanpa menggunakan media sosial sebagai cara untuk mempromosikan bisnis mereka. Selain itu, banyak ibu-ibu tidak yakin untuk memulai bisnis mereka sendiri dan bergantung pada peran kepala keluarga mereka. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat harus lebih memahami pemasaran digital dan kewirausahaan. Jika ada lebih banyak instruksi dan pelatihan tentang cara menggunakan media sosial untuk keuntungan bisnis dan membangun kepercayaan diri untuk memulai bisnis sendiri, diharapkan masyarakat akan lebih aktif dan mandiri dalam menjalankan bisnis mereka sendiri.

KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- Ibu-ibu PKK telah mempelajari cara menggunakan internet dan media sosial, dan mereka berencana untuk menerapkannya dalam kehidupan berkeluarga dan berkomunitas untuk meningkatkan produktivitas;
- Ibu-ibu PKK akan menjadi lebih mahir dalam menggunakan internet dan media sosial, sehingga mereka dapat memanfaatkannya secara efektif dalam berbagai aspek kehidupan; dan
- Situs web yang tersedia untuk ibu-ibu PKK akan menjadi lebih mudah diakses. Hasilnya menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta, baik dalam hal pengembangan pendidikan dan kebudayaan maupun peningkatan pengetahuan dan keterampilan menggunakan internet.

UCAPAN TERIMA KASIH

Banyak orang terlibat dan mendukung penyelenggaraan artikel ini; mereka juga menyumbangkan tenaga, waktu, dan dana. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu menyelesaikan artikel ini. Kami mengucapkan terima kasih yang tulus atas

semua bantuan, dukungan, dan kontribusi yang telah diberikan. Kami berharap hubungan yang baik ini akan berlanjut dan menguntungkan kita semua secara berkelanjutan.

*Program Studi Teknik Informatika
Universitas Pamulang, 1(1).*

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. D., Shobakhul, I., & Layliya, N. (2020). *Sosialisasi Digital Marketing Pada Ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Desa Lopang*. 20–23.
- Dewi Murtiningsih, Niki Ratama, Aries Saifudin, Munawaroh, Yulianti, T. D. ., Pinariya, J. M., & Lemona, M. (2021). Pembelajaran Dalam Peningkatan Pengetahuan Internet Sehat dan Aman Bagi Ibu-ibu KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 50–56.
- Malela, K. G., & Simalungun, K. (2023). *Socialization Of The Urgency Of The Community On The Use Of Technology Towards Healthy Internet In Sakhuda Bayu Village*. *Abdimas Galuh* 5, 59–68.
- Prasanti, D., & Indriani, S. S. (2017). Etika Komunikasi Dalam Media Sosial Bagi Ibu- Ibu PKK Di Desa Mekarmukti Kab. Bandung Barat (Studi Deskriptif Kualitatif tentang Etika Komunikasi dalam Media Sosial bagi Ibu-Ibu PKK di desa Mekarmukti Kab.Bandung Barat). *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 10(1). <https://doi.org/10.14421/pjk.v10i1.1219>
- Priyowidodo, G., D. Sari, Y., & Inggrit I., I. (2018). Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Edutainment Untuk Re-Aksesibilitas Informasi Berbasis Teknomedia Pada Organisasi Perempuan Gereja Di GKJW Jambangan Surabaya Dan Waru Sidoarjo). *SHARE "SHaring - Action - REflection,"* 4(2). <https://doi.org/10.9744/share.4.2.41-54>
- Rachmatika, R., Harefa, K., Rosyani, P., Herry, Suwarni, N. A., & Priambodo, J. (2020). Sosialisasi Internet Sehat dan Etika Bermedia Sosial Untuk PKK Griya Indah Serpong. *Jurnal Abdi Masyarakat*